

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Alsintan membantu petani mulai dari pengolahan lahan hingga pengolahan hasil pertanian. Alat dan mesin pertanian juga dapat menjadi solusi dari semakin berkurangnya jumlah tenaga kerja di bidang pertanian. Karena seperti yang diketahui saat ini jumlah tenaga kerja yang semakin berkurang terutama generasi muda yang belum banyak yang tertarik di dunia pertanian. Salah satu alat dan mesin pertanian yang banyak dimanfaatkan oleh petani adalah hand tractor. Hand tractor adalah salah satu alat dan mesin pertanian yang digunakan untuk mengolah tanah sebelum tanah tersebut digunakan untuk budidaya tanaman. Fungsi lain dari hand tractor adalah sebagai alat penarik dan penggerak sebagai alat angkutan, pompa air, alat prosesing, trailer, dan lain-lain. Hand tractor sendiri dapat dibedakan menjadi 3 jenis berdasarkan bahan bakarnya, dan 3 jenis berdasarkan ukurannya. Sebelum adanya penggunaan hand tractor, masyarakat melakukan pengolahan lahan menggunakan bantuan tenaga hewan yang telah dilakukan sejak tahun 7000 tahun. Kemudian dengan perkembangan jaman untuk mempermudah pengolahan tanah untuk memberikan hasil yang lebih baik dan pengolahan tanah yang cocok untuk pertumbuhan tanaman maka dilakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut dengan menciptakan alat dan mesin pertanian yang mampu mempermudah pekerjaan. Dalam penggunaannya perlu diperhatikan efektivitasnya, baik efektivitas waktu penggunaan, Efektivitas biaya dan efektivitas tenaga kerja. Efektivitas dapat diartikan dengan tepat atau tidaknya pemilihan sesuatu hal sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan (Yukl, 1994).

Adanya hand tractor di kelompok tani serbaguna tidak serta merta diterima dengan baik oleh semua anggota kelompok tani. Karena itu perlu dilakukan penyampaian informasi kepada petani mengenai manfaat yang akan diperoleh petani dengan adanya hand tractor. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan persepsi yang baik terhadap penggunaan hand tractor. Persepsi merupakan pengalaman belajar terhadap objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menerjemahkan pesan (Mikasari, 2012).

Pengguna teknologi mekanisasi pertanian secara fundamental, tidak dapat dipisahkan dari aktivitas masyarakat perdesaan, khususnya komunitas petani ke arah suatu proses perubahan

sosial dan ekonomi (Abustam 1991). Pertanian adalah suatu kegiatan manusia dalam memanfaatkan sumber daya hayati untuk dapat menghasilkan bahan pangan, sumber energi, bahan baku industri dan untuk mengelola lingkungannya. Pengertian pertanian dalam arti luas yaitu pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia dengan cara menanam tanaman produktif yang dapat menghasilkan dan dipergunakan untuk kehidupan atau seluruh kegiatan yang mencakup pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan yang hasilnya dapat digunakan untuk kehidupan manusia. Sedangkan arti pertanian secara sempit yaitu proses budidaya tanaman pada suatu lahan yang hasilnya dapat mencukupi kebutuhan manusia atau proses bercocok tanam yang dilakukan dilahan yang telah disiapkan sebelumnya dikelola menggunakan cara manual tanpa terlalu banyak menggunakan manajemen.

Secara konseptual, mekanisasi pertanian adalah proses mengenalkan dan menggunakan bantuan yang bersifat mekanis untuk melangsungkan operasi pertanian. Bantuan yang bersifat mekanis tersebut termasuk semua jenis alat atau perlengkapan yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan, motor bakar, motor listrik, angin, air, dan sumber energi lainnya. Secara umum mekanisasi pertanian dapat juga diartikan sebagai penerapan ilmu teknik untuk mengembangkan, mengorganisasikan, dan mengendalikan operasi didalam produksi pertanian (Robbins JH 2005).

Pengolahan alsintan yang baik yaitu pemahaman prinsip mekanis dan keterbatasan dari tiap alsintan, efisiensi pengoperasian alsintan, pemeliharaan alsintan yang tepat, perbaikan dan penggantian alsintan yang tepat, penyeleksian alsintan. Pengolahan alsintan yang baik mensyaratkan dilaksanakannya analisa ekonomis untuk setiap kegiatan pengelolaan alsintan. Pengolahan yang baik dari penggunaan alsintan di lahan menentukan keberhasilan usaha tani. Satu aspek manajemen alsintan adalah efisiensi implementasi dalam pengoperasian alsintan. Efisiensi implemen ini ditentukan oleh cara mengemudikan alsintan (pengemudian/steering) dan kecepatan pengoperasian alsintan efisiensi implemen bisa berkurang disebabkan karna kelebihan kapasitas fungsional alsintan, ketidakmampuan operator untuk mengemudikan alsintan (menempatkan implemen) secara akurat, tidak berfungsi dan rusaknya mesin karena permukaan lahan yang bergelombang, tanaman/hasil pertanian yanggg diolah perlu diperlakukan secara hati-hati. Penggunaan mesin pertanian merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produktifitas dan efesiensi usaha tani, meningkatkan mutu dan nilai tambah produk serta pemberdayaan petani. Pada hakikatnya, penggunaan mesin pertanian untuk meningkatkan daya kerja manusia

dalam proses produksi pertanian, di mana setiap penggunaan dari proses produksi tersebut dapat menggunakan alat dan mesin pertanian (Sukirno 1999).

Dengan demikian, mekanisasi pertanian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi tenaga manusia, derajat dan taraf hidup petani, kuantitas dan kualitas produksi pertanian, memungkinkan pertumbuhan tipe usaha tani dari tipe subsisten (subsistence farming) menjadi tipe pertanian perusahaan (commercial farming), serta mempercepat transisi bentuk ekonomi Indonesia dari sifat agraris menjadi sifat industry (Wijanto 2002).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Alat Dan Mesin Pertanian *Hand Tractor* Di Kelompok Tani Sukaerleon Desa Lakulo Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis mencoba mengangkat kedalam penulisan penelitian dengan judul : Bagaimana Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Alat Dan Mesin Pertanian *Hand Tractor* Di Kelompok Tani Sukaerleon Desa Lakulo Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka.

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis perspektif kebutuhan finansial, pengoperasian dan perkembangan penggunaan alat dan mesin pertanian *hand tractor* di Kelompok Tani Sukaerleon Desa Lakulo, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.
- b. Menganalisis dan mengetahui efektivitas penggunaan alat dan mesin pertanian *Hand Tractor* untuk pengolahan lahan di Kelompok Tani Sukaerleon Desa Lakulo, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

a. Penelitian diharapkan berguna sebagai suatu karya dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan masukan dalam mendukung peneliti dan pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai suatu sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan penggunaan mekanisasi pertanian, sehingga wawasan dan pengetahuan tersebut dapat digunakan pada masa yang akan datang, dan sebagai bahan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di fakultas pertanian Universitas Kristen Arta Wacana.

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan sebagai suatu dasar pengambilan kebijakan, hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran, bahan pertimbangan dan evaluasi terhadap penetapan kebijakan, terutama kaitannya dengan Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Alat Dan Mesin Pertanian *Hand Tractor* Di Kelompok Tani Sukaerleon Desa Lakulo Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka.